

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperoleh bagi penggunaanya, sehingga dapat memahami objek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai tujuan pemecahan masalah¹

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan penelitian untuk menemukan atau menggali fakta dan data yang ada untuk di uji kebenarannya yang masih diragukan. Metode yang peneliti gunakan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai antara lain :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari segi metodologi, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi,

¹ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 1.

motifasi, tindakan dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam satu konteks khusus yang alamiah.² Sedangkan pendekatan deskriptif yaitu suatu metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.³

Jadi penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, berpartisipasi lama di lapangan, mencatat dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia dan melakukan analisis refleksi terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan dan memuat laporan penelitian secara mendetail.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SD Islam Al Madina Semarang yang terletak di jalan

² Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004). Hal.6.

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta : Arruz Media, 2011). Hal. 186.

Sampangan Semarang yang terletak di tempat yang strategis. Selain itu, yang menjadi perhatian penelitian ini merupakan fokus permasalahan yang akan diteliti adalah bimbingan beragama di lingkungan sekolah dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa kelas IVC SD Islam Al Madina Semarang.

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, waktu yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yaitu mulai tanggal 11 April sampai 11 Mei 2016

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti lebih menfokuskan pada bimbingan beragama di lingkungan sekolah dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa kelas IVC SD Islam Al Madina.

D. Sumber Penelitian

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴

⁴Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya , 2009), hlm. 157

Peneliti mengambil sumber penelitian dari hasil wawancara bapak Sepul Imam (kepala sekolah), bapak Alek Budi Santoso (guru PAI) dan Ibu Ngariyatun (wali kelas) yang menjadi pembimbing utama di dalam kelas. Selain hasil wawancara, peneliti menggunakan data-data lain seperti tata tertib sekolah, sanksi dan dokumentasi lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan tema penelitian digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi yaitu metode yang digunakan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung⁵.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan obyek penelitian.

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158-159

Dalam kaitan ini, peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mengadakan pengamatan dan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan. posisi peneliti adalah sebagai *observer non participant*.

Observer non participant yaitu observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian.⁶

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengamati kegiatan proses bimbingan terutama dalam bimbingan beragama di lingkungan sekolah dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa kelas IVC SD Islam Al Madina Semarang.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si

⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 40.

penanya atau pewawancara dengan si penjawab dengan menggunakan *interview guide*⁷.

Dalam penelitian kualitatif wawancara diartikan sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam seting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan kepercayaan sebagai landasan utama dalam proses memahami⁸.

Wawancara yang peneliti lakukan dilakukan secara mendalam (*in-depth interview*) kepada kepala sekolah, guru PAI dan wali kelas terhadap bimbingan beragama di lingkungan sekolah dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa kelas IVC SD Islam Al Madina Semarang.

3. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori,

⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 63.

⁸ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups (Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif)*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 31

pendapat, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, teknik ini merupakan alat pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori atau hukum-hukum yang diterima, baik yang mendukung ataupun yang menolong hipotesis tersebut.⁹ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Atau dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data autentik yang bersifat dokumentatif, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya¹⁰.

Dalam menggunakan metode ini akan memperoleh data-data berupa tata tertib sekolah untuk menerapkan bimbingan beragama di

⁹ Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan (Teori dan Aplikasi)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 191.

¹⁰ Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 71-73.

lingkungan sekolah dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa kelas IVC SD Islam Al Madina.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang peneliti gunakan adalah tringulasi. Tringulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan tringulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data¹¹.

Ini dimaksudkan untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan, suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda melalui metode kualitatif. Tujuan dari tringulasi data bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 241

fenomena tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kajian-kajian data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Analisis data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, ketegori dan satuan uraian dasar. Sehingga dapat ditemukan tema, dan dapat dirumuskan hipotesis (ide) kerja seperti yang disarankan data.

Menurut Miles and Huberman dalam Sugiono, mengemukakan bahwa aktifitas secara interatif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Langkah-langkah analisis data yang dimaksud sebagai berikut¹² :

1. Data Collection

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R & D*,.... hlm. 249

Data collection berarti mengumpulkan data-data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan untuk dijadikan satu sebagai bahan yang dikaji lebih jauh lagi.

2. Data reduction

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

Setelah data penelitian yang diperoleh di lapangan terkumpul, *proses data reduction* terus dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara

data yang sesuai dengan data yang tidak, berarti data itu dipilih-pilih.¹³

Data yang peneliti pilih-pilih adalah data dari hasil pengumpulan data lewat metode observasi, metode wawancara dan metode dokumenter.

3. Data Display

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam peneliti kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami¹⁴.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono, menyatakan

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan laporan penelitian*, (Bandung: Alfabeta. 2005), hlm. 92

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan contoh proposal dan laporan penelitian*,...hlm.95

“ looking at displays help us to understand what is happening and to do some thing-further analysis or cauntion on that understanding”.

Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matriks, network, dan chart. Data yang peneliti sajikan adalah data dari pengumpulan data kemudian dipilih-pilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian, selanjutnya data itu disajikan (penyajian data).

4. Conclusion Drawing/Verification

Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengungkapkan *verification datal conclusion drawing* yaitu upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti.

Kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan

mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Data yang didapat merupakan kesimpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data kemudian dipilih-pilih data yang sesuai, kemudian disajikan, setelah disajikan ada proses menyimpulkan, setelah menyimpulkan data ada hasil penelitian yaitu temuan baru berupa hipotesis

Sebelumnya masih belum jelas tapi setelah diadakan penelitian masalah tersebut menjadi jelas.